BAB II KONDISI OBJEKTIF DESA BABAKAN KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN SERANG BANTEN

A. Sejarah Desa Babakan

Pada jaman dahulu, yaitu sebelum tahun 1982.Desa Babakan Kecamatan Bandung Kabupaten Serang, masih bagian Desa Babakan

kemudian, pada tahun 1985 mulai ada pemekaran wilayah menjadi 2 (dua) bagian yakni Desa Babakan dan Desa Pringwulung, yang secara jelas dibatasi oleh jalan dan irigasi.

Pemekaran wilayah tersebut diambil dengan berbagai pertimbangan oleh para sesepuh Desa dan pemerintah setempat, mengingat semakin padatnya jumlah penduduk, maka terbentuklah Desa Babakan.
Sejarah tokoh/pemimpin Desa Babakan setelah pemekaran

No.	Nama Kepala Desa	Tahun
1	Bapak Mustopa	1985-1989
2	Bapak Hasanudin	1989-1993
3	Bapak Rabani	1993-2000
4	Bapak Rabani	2000-2007
5	Bapak Johadi	2007-2013
6	Bapak Johadi	2013- sekarang

Selama Bapak Mustopa menjabat, Bapak Mustopa hanya menjabat separuh periode. Dikarenakan warga Desa Babakan merasa kurang baik /optimal dengan kinerjanya. Sehingga warga menuntut untuk memberhentikannya. Setelah tuntutan warga dipenuhi oleh pemerintah setempat Desa Babakan tidak ada yang memimpin, kemudian pemerintah pusat mengutus Bapak Hasanudin untuk melanjutkan sisa periodenya, Sampai masa periodenya selesai.

Setelah itu pemerintah pusat mengadakan pemilihan kepala desa serentak yang dimenangkan oleh Bapak Rabani. Selama Bapak Rabani

¹Aripin, sesepuh desa babakan kec.Bandung Kab. Serang, Wawancara dengan penulis dirumahnya, Tanggal 26 November 2016

menjabat warga Desa Babakan merasa puas dengan kinerjanya, sehingga Bapak Rabani terpilih lagi di periode berikutnya.

Dalam peraturan pemerintah kalo sudah menjabat dua kali itu tidak boleh menjabat lagi. Dan dilanjutkan oleh Bapak Johadi yang tidak lain adalah anak dari Bapak Rabani. Dan warga Desa Babakanpun merasa puas dengan kinerja Bapak Johadi.Sehingga Bapak Johadi terpilih lagi di periode berikutnya hingga sekarang.²

Visi dan Misi Desa Babakan

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang di inginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan Visi Desa Babakan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Babakan seperti pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Maka berdasarkan peritmbangan diatas Visi desa Babakan adalah:

" terwujudnya Desa Babakan yang aman, tertib, damai dan sejahtera serta kemandirian masyarakat menuju pembangunan yang berkelanjutan:

b. Misi

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan misi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di oprasionalkan /dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potnsi dan Kebutuhan Desa Babakan sebagaimana proses yang dilakukan makamisi Desa Babakan adalah:

- 1. Mewujudkan pemerintahan Desa Babakan yang epektif dan efisien dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.
- 2. Meningkatkan derajat hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pelayanan masyarakat.
- 3. Mengembangkan sektor pertanian dan sektor usaha industry kecil yang berwawasan lingkungan.

²Aripin, sesepuh desa babakan kec.Bandung Kab. Serang, Wawancara dengan penulis dirumahnya, Tanggal 26 November 2016

- 4. Mengembangkan pentingnya sumberdaya manusia melalui dukungan program wajib belajar Sembilan tahun.
- 5. Menghidupkan dan meningkatkan kembali lagi kegiatan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di desa.

B. Demografi

1. Batas Wilayah

Secara demografis, Desa Babakan berbatasan dengan:

Sebelah utara
 Sebelah Selatan
 Sebelah Timur
 Desa Pringwulung
 Desa Blokang

- Sebelah Barat : Desa Sukatani Kecamatan. Cikande

2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Babakan adalah 287,640 Ha. Dengan Penggunaannya sebagai berikut:

a. Pemukiman : 14 Ha :08 Ha b. Perkantoran : 245 Ha c. Pertanian :.....На d. Perkebunan :....На e. Perternakan f. Perikanan :....На g. Fasilitas Umum :....На h. Fasilitas Sosial :......Ha

Dan Desa Babakan pada saat ini memiliki 9 kampung yaitu: kp. Kemurang, Cilegon, Banter, Ranca Gede, Pasir, Satir, Sanggo, Ciwiru, Cilayon.

3. Topografi Desa

Secara umum keadaan Desa Babakan merupakan daerah dataran tinggi, dengan ketinggian 150 meter diatas permukaan laut.

Desa babakan mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam didesa ini.

4. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

No.	Tujuan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh
1.	Jarak Dari Pusat	4,5 Km	30 Menit
	Pemerintahan Kecamatan		
2.	Jarak Dari Pusat	33 Km	120 Menit

	Pemerintahan Kota		
	Administratif		
3.	Jarak Dari Ibukota	33 Km	150 Menit
	Kabupaten Serang		
4.	Jarak Dari Ibukota Provinsi	35 Km	170 Menit
	Banten		
5.	Jarak Dari Ibukota Negara	65 Km	244 Menit

C. Sosial, Ekonomi dan Budaya

1. Sosial

Kependudukan

1. Jumlah penduduk Desa Babakan tahun 2016 : 2.986 jiwa

a. Laki- Laki : 1,499b. Perempuan : 1,487

c. Jumlah Kepala Keluarga : 761 KK (Kartu Keluarga)

d. Tingkat Kepadatan : 3 orang / km

e. Kepala Keluarga RTM : 357

f.Kewarganegaraan

1). WNI : 2.986 Orang

2). WNA :-

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

a. Islam : 2.986

b. Kristen : c. Katholik : d. Hindu : e. Budha : -

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Jenis Kelamin			Usia		
110	Kelallill			USIA		
		0-5	6-12	13-21	22-45	46 >
1.	Laki- Laki	141	162	201	427	568
2.	Perempuan	134	144	185	382	642

4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

a. Sarjanab. Diplomac. SLTA34 Orangc. SCTA55 Orang

d. SLTP : 190 Orang
e. SD : 1.027 Orang
f. Taman Kanak- Kanak : Orang
g. Tidak Menyelesaikan Pendidikan :......Orang

5. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di desa babakan terdiri dari:

a. TK (Taman Kanak-Kanak) / Play Group: 1

b. SD / Sederajat : 2 yaitu SDN palamakan

11 dan SDN Banter

c. SLTP / Sederajat : -

d. SLTA / Sederajat : 1 yaitu SMK Gelobal

e. Universitas / perguruan tinggi : -f. Keagamaan : 7

2. Ekonomi

1. Mata pencaharian dan penghasilan

Sebagian besar penduduk desa Babakan bekerja disektor Buruh dan pertanian hal ini didukung oleh faktor luas areal pertanian yang memadai dan areal pabrik yang mendominasi wilayah desa babakan

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

a. Karyawan / ABRI / PNS : 173 Orang b. Wirasuasta / Pedagang : 150 Orang c. Tani : 571 Orang d. Pertukangan : 22 Orang e. Buruh Tani : 842 Orang f. Pensiunan : 4 Orang g. Pengrajin : 250 Orang h. Peternak : 1 Orang Jasa Orang³

Penghasilan Pada tiap Bulannya

		•
No	Jenis Pekerjaan	Penghasilan perbulan
1.	Karyawan	RP. 3.010.500 (Tiga Juta Sepuluh Ribu
		Lima Ratus Rupiah)
2.	ABRI	RP. 5000.000 (Lima Juta Rupiah)
3.	PNS	RP. 1,500.000 (Satu Juta Limaratus

³ RPJMDes, Desa Babakan,2013-2018

_

		Ribu Rupiah)
4.	Wiraswasta /	RP.3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus
	Pedagang	Ribu Rupiah)
5.	Tani	-
6.	Pertukangan	RP. 2.100.000 (dua juta seratus ribu
	(bangunan)	rupiah)
7.	Buruh Tani	-
8.	Pensiunan	RP. 1.400.000 (satu juta empat ratus
		ribu rupiah)
9.	Peternak	RP. 5000.000 (lima juta rupiah)
10.	Jasa	RP. 500.000 (lima ratus ribu rupiah) ⁴

2. Program kewirausahaan desa

Desa babakan mengadakan program kegiatan simpan pinjam perempuan (PNPM), dengan sasaran / manfaat 50 orang, dengan perkiraan biaya RP. 25.000.000 juta.Dan sampai saat ini program simpan pinjam perempuan tersebut masih tetap berjalan, bahkan kisaran biaya untuk dipinjamkan terus meningkat pertahunnya.Dan sasaran sipeminjampun terus bertambah. Dengan adanya program simpan pinjam perempuan tersebut turut membantu kebutuhan ekonomi seperti halnya para pedagang kecil dan menengah didalam memobilisasi permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan menunjang pelaksanaan kegiatan kebutuhan ekonomi secara aktif.

Tidak hanya program simpan pinjam perempuan saja yang ada, desa babakan juga mengadakan program simpan pinjam koprasi, dengan adanya simpan pinjam koprasi tersebut turut membantu kebutuhan masyarakat desa babakan, turut membangun pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan kebutuhan ekonomi secara aktif.

Dan program kegiatan pupuk, obat, dan bibit pertanian.Dengan adanya program tersebut turut membantu para petani. Petani yang tidak mempunyai modal, akan tetapi dengan adanya program tersebut para petani tetap bisa bercocok tanam secara baik.

⁴ Ahmad Dimyati, Bendahara Desa Babakan, Kec. Bandung, Kab. Serang. Wawancara Dengan Penulis di rumahnya, pada tanggal 16 November 2016.

3. RPJMDes dan imprastruktur

Kebijakan pembangunan

a. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Arah kebijakan pembangunan desa babakan berorientasi pada sarana dan prasarana yang memadai baik dari bidang pembangunan sarana dan prasarana di Desa, peningkatan kelembagaan yang ada di Desa, peningkatan kesejahtraan masyarakat Desa, peningkatan pelayanan kesehatan sehingga menjadi Desa yang tertib, aman dan damai.

b. Potensi Dan Masalah

Masalah- masalah yang ada di Desa Babakan meliputi bidang sarana prasarana jalan, pendidikan, pertanian, perternakan, pengairan, kelembagaan, kesehatan desa dan ekonomi.Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya potensi dan sumber daya yang ada baik dari swadaya masyarakat, bahan material, lahan, program bantuan, baik dari pemerintah maupun sosial.

c. Program Pembangunan Desa Program dan kegiatan indikatif RPJMDes tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

NO.	BIDANG DAN KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	
1.	2	3	4	
I	PENGEMBANGAN			
	WILAYAH			
I.I	PEKERJAAN UMUM			
I.I	Pemasangan tiang dan instansi	Kp. Cilegon	35 unit	
	listrik			
I.I.2	Tembok penahan tanah (TPT)	Kp. Cilegon	884 m	
I.I.3	Gedung Paud	Kp. Banter	1 unit	
I.I.4	Parit tepi jalan	Kp. Ranca	750 m	
		Gede		
I.I.5	Tembok penahan tanah (TPT)	Kp. Cilayon	1600 m	
I.I.6	Perkerasan dan pengaspalan	Kp. Satir	52 m x 2 m	
	jalan			
I.I.7	Rehab madrasah	Kp. Satir	1 unit	
I.I.8	Tembok penahan tanah (TPT)	Kp. Pasir	700 m	

I.I.9	Rabat Beton	Kp. Sanggo	80 m x 2 m
I.I.10	Parit tepi jalan	Kp. Satir	600 m
I.I.11	Parit tepi jalan	Kp. Sstir	500 m
I.I.I2	Parit tepi jalan	Kp. Cilegon	400 m
I.I.13	Perkerasan dan pengaspalan	Kp. Ranca	1000 m x
	jalan	Gede	2m
I.I.14	Pembuatan sarana air bersih	Kp. Sanggo	1 unit
	dan MCK		
I.I.15	MCK	Kp. Cilegon	1 unit
I.I.16	Posiyandu	Kp. Banter	1 unit
I.I.17	Rehab kantor desa	Desa	1 unit
I.I.18	Poskamling	Desa	3 unit
I.I.19	SPAL	Kp. Banter	300 m
II	EKONOMI		
2.1	PERTANIAN		
2.1.2	Pengadaan pupuk, obat dan	Kp. Cilegon	1 paket
	bibit pertanian		
2.1.2	Pengadaan pupuk	Kp. Ranca	1 paket
		gede	
2.1.3	Pengadaan obat-obat	Rt. 03 dan	1 paket
	pembasmi hama	Rt. 06	
2.1.4	Penyuluhan pertanian	RW.03	4 klp
2.2	PERTERNAKAN		
2.1.1	Bantuan ternak lele	RT.01	10.000 ekor
2.1.2	Bantuan ternak bebek	RT.02	250 ekor
2.1.3	Bantuan ternak kambing	RT.03	50 ekor
2.1.4	Bantuan ternak sapi	RT.04	20 ekor
2.3	PERDAGANGAN		
2.3.1	SPP	RW.02 dan	5 klp
		03	
2.3.2	Bantuan modal untuk pedagang	RW. 01	4 klp
	kecil		
III.	SOSIAL BUDAYA		
3.1	Memeringati hari besar Islam	Desa	1 paket

3.2	Santunan anak yatim dan janda	Desa	50 orang
	jompo		8
3.3	Pengadaan alat-alat kesenian	RW 01	2 paket
	tradisional kosidah		
3.4	Pengadaan kostum olah raga	Desa	20 orang
3.5	Pengadaan membeler	Desa	1 paket
	kelembagaan		
3.6	Pelatihan perbengkelan	Desa	1 peket
3.6	Pelatihan keterampilan pemuda	Desa	1 paket
3.7	Pembuatan pagar pemakaman	RW.01	200 m
3.8	Penguatan pembinaan BPD	Desa	Ls
3.9	Penguatan / pembinaan PKK	Desa	Ls
3.10	Bantuan modal untuk pedagang	Desa	Ls
	kecil		
IV	KESEHATAN		
4.1	Pengadaan obat dan makanan	Desa	1 paket
	bayi balita		
4.2	Subsidi biaya berobat untuk	Desa	Ls
	masyarakat miskin		
4.3	Pengadaan tong sampah	Desa	9 unit
4.4	Penyuluhan tentang hidup	RW. 03	50 orang
	sehat		
4.5	Pembersihan saluran air	RW.01	400 m
4.6	Pelatihan kader posiandu	Desa	1 peket
4.7	Santunan anak yatim dan janda	Desa	1 paket
	jompo		
4.8	Pengerukan sumur umum	RW.02	1 unit
V	PENDIDIKAN		
5.1	Bantuan biaya pendidikan	Desa	50 orang
	untuk orang tidak mampu		
5.2	Buku bacaan anak- anak	RW. 01 dan	1 paket
	pesantren	03	
5.3	Pelatihan tata kelola	Desa	1 paket
	administrasi desa		
5.4	Kejar paket B dan paket C	Desa	50 orang

5.5	Bantuan anak prestasi yang	Desa	1 paket
	kurang mampu		
5.6	Pengadaan buku bacaan anak	Desa	1 paket
	sekolah		

Strategi pencapaian

Strategi pencapaian program di desa babakan di awali dari hasil permusyawaratan desa yang dihadiri oleh tokoh- tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa serta BPD dalam rangka penggalian gagasan.Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui berbagai potensi dan masalah yang ada di desa serta berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sehingga muncul berbagai aspirasi dari seluruh komponen masyarakat.

Titik berat dari strategi pencapaian ini adalah pembangunan yang merata sehingga menjadikan masyarakat yang sejahtera.⁵

3. Budaya

Kata "kebudayaan" berasal dari bahasa sansekerta, buddhayah, yang merupakan bentuk dari buddi yang berarti akal.Kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan akal.Apabila dilihat dari kata dasarnya, kata "budaya" merupakan majemuk dari budi daya yang berarti daya dari budi.Dari pengertian tersebut, dibedakan antara budaya yang berarti daya dari budi, yang berupa cipta, karsa, dan rasa.

Menurut Robert H.Lowie budaya adalah segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat istiadat, norma-norma artistik, kebiasaan, keahlian yang diperoleh bukan dari aktivitasnya sendiri, melainkan merupakan warisan masa lampau yang diperoleh melalui pendidikan formal atau informal.

Kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial, yang digunakannya untuk memahami dan mengintepretasi lingkungan serta pengalamannya, kemudian menjadi pedoman bagi tingkah lakunya.Dan budaya merupakan milik bersama anggota masyarakat atau

_

⁵ RPJMDes, Desa Babakan, 2013-2018

golongan sosial tertentu, yang disebarkan oleh anggota masyarakat dan pewarisnya kepada generasi berikutnya.⁶

Sosial budaya masyarakat Desa Babakan tidak terlepas pengruh budaya kesultanan Banten, sebagai salah satu pusat penyebaran agama Islam di Indonesia pada masa lampau. Budaya bernafaskan Islam mewarnai kehidupan keseharian dan adat istiadat masyarakatnya.

Budaya yang terus berkembang dimasyarakat Desa Babakan yang tidak pernah hilang yang terus di abadikan dan di kembangkan kepada masyarakat Desa Babakan. Diantaranya:

1. Ruwatan Sedekah Bumi

Ruwatan sedekah bumi merupakan tradisi yang berlangsung secara turun temurun dalam rangka menyambut musim tanam petani. Acara Ruwatan Sedekah Bumi merupakan tradisi warga Desa Babakan yang digelar satu tahun sekali. acara ini di isi serangkaian kegiatan yang melibatkan warga setempat. Dalam acara tersebut, setiap kepala keluarga membawa beragam makanan dari mulai kue hingga tumpeng. makanan tersebut kemudian dikumpulkan di satu tempat, kemudian bersama- sama memanjatkan doa. "kemudian makanan tersebut disajikan dan disantap oleh warga secara bersama-sama.

2. Marhaban

Desa Babakan sering mengadakan marhabanan yang biasa dilaksanakan pada setiap malam jumat, dan tidak hanya pada itu saja, masyarakat Desa Babakan mengadakan acara tersebut pada cukuran bayi, khitanan (sunatan), dan walimatul hamell (tujuh bulanan).

3. Tahlilan

Tahlilan merupakan ritus keagamaan khas islam Desa Babakan, yang dilaksanakan pada hari pertama, hari ketujuh, hari ke empat puluh, hingga hari keseratus kematian seseorang, dan selanjutnya tiap tahun sekali sejauh dikehendaki oleh keluarga si mayyit. Ritus tahlilan biasa dilaksanakan pada malam jumat, sesudah shalat magrib atau sesudah shalat isya di masjid, atau di mushallah.Sesudah tahlilan biasanya di ikuti dengan ramah tamah atau makan-makan.tujuan tahlilan adalah mengirim pahala kepada si mayyit, kiriman ini dimohonkan kepada Allah. Manfaat pahala seterusnya bisa berbentuk ampunan , pembebasan dari siksa kubur, untuk si mayyit.

⁶Heny Gustini Nuraeni Dkk, *Study Budaya di Indonesia*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012). h. 18-19

4. Memperingati Hari Besar Islam (hari Isra'Mi'raj)

Isra'Mi'raj merupakan tradisi warga Desa Babakan yang dilaksanakan setahun sekali, acara ini di isi serangkaian kegiatan yang melibatkan warga setempat, Sekaligus penyemangat sepiritual dalam meningkatkan kebersamaan dan sinegritas antara masyarakat dan pemerintah dalam membangun Desa Babakan. Isra'Mi'raj adalah dua bagian dari perjalanan yang dilakukan oleh Muhammad dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa ini Nabi Muhammad Shallullahu Alaihi Wa Sallam mendapat perintah untuk menunaikan shalat lima waktu sehari semalam.

5. Peringatan Maulid Nabi , (Lahirnya Nabi Muhammad SAW)

Maulid Nabi harus menjadi cerminan agar umat Islam senantiasa meneladani akhlak luhur Rasullullah SAW.Sekaligus penyemangat sepiritual dalam meningkatkan, kebersamaan dan sinegritas antara masyarakat dan pemerintah dalam membangun Desa Babakan.Dalam memperingati maulid tersebut diperingati dengan memperdalam sirah (sejarah nabi), membuat peninggalan — peninggalan yang dapat mengabdikan peringatan maulid seperti membangun mesjid atau lembaga pendidikan atau amal baik lainnya yang dapat mengingatkan antara orang yang melihatnya dengan Rasullullah SAW dan sejarah hidupnya.

6. Kosidah

Kosidah adalah gabungan antara seni suara dan seni musik alat-alat musik yang digunakan yaitu kecrek dan rabana yang dimainkan oleh tujuh orang lebih. Seni kosidah sangat kental dengan nuansa keIslaman seperti yang terlihat pada syariat- syariatnya yang banyak menggunakan bahasa arab.⁷

⁷ H. Nasrudin Tokoh Masyarakat Kp. Sanggo Desa Babakan Kec. Bandung Kab.Serang.Wawancara dengan penulis dirumahnya, Tanggal 18 November 2016.